

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian tentang strategi guru akidah akhlak dalam pencegahan perundungan bagi remaja milenial di MTs Muhammadiyah Riau Priangan maka disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk perundungan yang ada di MTs Muhammadiyah Riau Priangan yang pertama perundungan fisik, perundungan fisik adalah tindakan menyakiti orang lain dengan cara melibatkan anggota badan atau sentuhan fisik antara pelaku dan korban yang dilakukan secara terus-menerus. Perundungan fisik yang ada di MTs Muhammadiyah Riau Priangan seperti memukul, menendang, mencubit, mengganggu, mendorong, dan melempar kertas. Yang kedua perundungan verbal adalah suatu tindakan mengandalkan penggunaan kata-kata atau bahasa untuk menyerang target. Perundungan verbal yang ada di MTs Muhammadiyah Riau Priangan seperti mencela, mencemooh, dan memfitnah. Contohnya dengan memanggil sebutan nama dengan panggilan nama orang tua atau dengan bahasa yang kurang sopan, perbuatan ini yang masih sering dilakukn di MTs Muhammadiyah Riau Priangan. Yang terakhir perundungan Secara Tidak Langsung (non verbal) adalah tindakan peserta didik kepada peserta didik yang lain yang lebih mengarah pada psikologi si korban. perundungan secara tidak langsung yang ada di MTs Muhammadiyah Riau Priangan seperti merusak barang, mengucilkan dan menghindari peserta didik yang lain. Contohnya seperti mengucilkan dan menghindari temannya karena temannya terlihat aneh di kelas.
2. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi perundungan diantaranya, yaitu memberikan hukuman, memberikan himbauan atau nasehat, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, memberikan penghargaan, dan bekerjasama dengan orang tua atau memanggil orang tua siswa ke sekolah. Selain itu guru akidah akhlak melakukan kerjasama dengan warga sekolah, baik guru, maupun peserta didik, sehingga

bersama-sama dapat mengontrol dan membantu mewujudkan kondisi yang mendidik bagi peserta didik, serta mengawasi kegiatan dan perilaku siswa, Melakukan pengamatan langsung, sehingga peserta didik mampu meminimalisir sikap dan tindakannya karena peserta didik merasa diamati oleh guru-guru, Memberikan bimbingan saat proses belajar mengajar, sehingga peserta didik yang terlibat dalam perundungan mampu meminimalisir sikapnya.

3. Kondisi Ahlak siswa di MTs Muhammadiyah Riau Priangan, dengan penekanan pada pengaruh perundungan di sekolah. Perundungan fisik, verbal, dan mental memberikan dampak negatif pada korban, menciptakan ketidaknyamanan dan kerugian psikologis. Penelitian menyoroti perlunya tindakan preventif dan intervensi, Langkah-langkah preventif melibatkan pelaku dan korban dalam tugas kelompok atau diskusi, serta memberikan bimbingan, dapat meningkatkan interaksi sosial dan empati siswa. Pengawasan ketat dan dukungan dari sekolah menciptakan lingkungan aman.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan agar peran pencegahan perundungan di MTs Muhammadiyah Riau Priangan Ini bisa lebih baik.

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya membuat program pertemuan rutinitas dengan orang tua peserta didik, terutama yang berkaitan dengan sikap dan perilaku peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Guru

Guru akidah akhlak dan guru pada umumnya hendaknya lebih tegas dalam mendisiplinkan peserta didik dan dalam memberikan sanksi bagi yang tidak disiplin mengikuti program-program sekolah terkusu keagamaan.

3. Siswa

Kepada siswa khususnya korban perundungan hendaknya agar dapat bekerja sama dengan guru agar perundungan bisa ditekan secara minimal mungkin untuk keamanan dan kenyamanan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

4. Saya selaku peneliti berharap kepada guru atau pihak sekolah, alangkah lebih baik bila sering berkomunikasi dengan orang tua atau wali murid yang bertujuan untuk memantau siswa dan kegiatan religiositasnya di lingkungan rumah, kepada guru untuk terus bervareasi dalam memberikan nilai-nilai religiositas agar para siswa dapat kembali bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran dan meninggalkan perilaku perundungan.